

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan BUMN dan non-BUMN yang diproksikan dengan ROA. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BNI *Financial Market Update* Universitas Gadjah Mada dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN dan non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara dua tahun sebelum IPO hingga dua tahun sesudah IPO. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 65 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata, yaitu uji T sampel berhubungan dan uji T sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan sesudah IPO. (2) Terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan BUMN sesudah IPO. (3) Terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan non-BUMN sesudah IPO. (4) Peningkatan kinerja keuangan perusahaan non-BUMN tidak lebih baik daripada peningkatan kinerja keuangan perusahaan BUMN.

Kata kunci: kinerja keuangan, IPO, BUMN, non-BUMN

ABSTRACT

The main objective of this research is to analyze the difference in financial performance on state-owned enterprises and non-state-owned enterprises which are proxied by ROA. This research uses secondary data that is taken from BNI Financial Market Update of Gadjah Mada University and Indonesian Stock Exchange's official website www.idx.com. The population of this research is state-owned enterprises and non-state-owned enterprises which are listed at Indonesian Stock Exchange between two years before IPO until two years after IPO. Sample selection is using purposive sampling with final sample 65 companies. The hypothesis test uses mean different test, they are paired-samples T test and independent-samples T test. The result of this research shows: (1) There is an increasing financial firm performance. (2) There is an increasing financial performance in state-owned enterprises. (3) There is an increasing financial performance in non-state-owned enterprises. (4) An increasing financial performance in non-state-owned enterprises is not better than an increasing financial performance in state-owned enterprises.

Keywords: *financial performance, IPO, stated-owned enterprises, non state-owned enterprises*